

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan sebutan yang sering kali disamakan dengan karya-karya dengan wujud puisi, novel, prosa, dan karya-karya tulisan lainnya. Sastra juga diketahui sebagai ilmu dengan mempelajari bahasa dan karya sastra di dalam daerah. Dalam suatu Karya sastra memiliki arti sebagai cermin hati manusia. Karya sastra tumbuh untuk menguraikan eksistensi manusia, dan memberikan kepedulian besar tentang dunia fakta sepanjang zaman (Ahyar, 2019: 7). Oleh sebab itu, sastra diinginkan sebagai untuk memberikan semuanya dalam kepuasan baik estetika maupun intelektual.

Masalah di tiap karya sastra diketahui dengan adanya pemakaian bahasa oleh sastrawan yang tumbuh pada era atau tahun tersebut. Sehingga, perkembangan sastra dapat dilihat dari manusia sastranya dan tidak pada karya sastranya. Menarik tidaknya karya sastra bisa dilihat dari kata-kata yang digunakan. Kelembutan dalam pandangan seorang pengarang saat menggunakan kata sangat dibutuhkan. Suatu karya sastra yang disajikan secara menolog adalah puisi. Puisi akan selalu mengalami perkembangan dari periode ke periode.

Menurut I Made Suarta dan I Kadek Adhi Dwipayana (2014: 159) yang menjelaskan bahwa puisi merupakan suatu gambaran karya sastra yang mengutarakan pikiran dan pandangan penyair secara kreatif dan dibuat dengan konsentrasi yang menggunakan kekuatan bahasa melalui pengonsentrasian struktur batin maupun struktur fisiknya. Puisi akan tercipta dari pikiran dan ungkapan hati seorang penyair yang disusun melalui bahasa dengan teori sistematis. Puisi tetap bertumbuh dari dulu hingga sekarang. Puisi modern menyimpang dari pengertian puisi lama. Karena puisi modern tidak terikat dengan bentuk resmi, korespondensi, maupun perodesitas. Puisi itu dinamakan puisi bebas atau sajak bebas. Perkembangan sastra di Indonesia melalui berbagai proses yang panjang dan banyak mengalami pasang surut. Pada mulanya, karya sastra yang ada di

Indonesia adalah karya sastra yang berupa pantun, syair, gurindam, dan sejenisnya yang tergabung dalam karya sastra lama.

Mengenai puisi yang akan ditinjau di dalam penelitian ini ialah puisi karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto. Penyair kembar ini sudah banyak mendapatkan penghargaan melalui karyanya yang berupa artikel, esei, puisi maupun cerita pendek. Penyair maupun penulis esai sastra yang hebat sekali. Penyair ini yang merupakan seorang penulis hebat sehingga menonjol di tingkat Jawa Timur maupun tingkat nasional. Mereka meningkatkan bidang sastra dilingkup kota Madiun dan Ngawi.

Tjahjono Widijanto lahir pada tanggal 18 April 1969 yang merupakan sastrawan berkebangsaan Indonesia. Karya sastrawan ini dipublikasikan di sejumlah surat kabar, dalam negeri maupun luar negeri, di antaranya *Jurnal Perisai Dewan Bahasa Dan Pustaka Malaysia, Bahana (Brunai Darussalam), Jurnal Ulumul Qur'an, Jurnal Puisi, Jurnal Perempuan, Majalah Sastra Horizon, Kompas, Media Indonesia, Matra Suara Pembaruan, Matra Suara Karya, Jawa Pos, Surabaya Pos, Surya, Lampung Post, Bali Post*, dan lain-lain. Tjahjono Widijanto ialah saudara kembar dari sastrawan Tjahjono Widarmanto. Tjahjono Widijanto sudah meraih juara nasional lomba ulasan karya sastra yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sedangkan, Tjahjono Widarmanto ialah sastrawan dan akademikus berkebangsaan Indonesia. Karya sastrawan ini dipublikasikan dalam berbagai surat kabar dan majalah Diantaranya *Horizon, Basis, Koran Tempo, Media Indonesia*, dan lain-lain. Tjahjono Widarmanto merupakan salah satu pemenang buku puisi terbaik versi Hari Puisi Indonesia (HPI) 2016, penerima Anugrah Penghargaan Seniman dan Budayawan Dari Pemerintahan Provinsi Jawa Timur, tahun 2003, menerima anugrah Sastrawan Pendidik Tingkat Nasional Dari Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa pada tahun 2013, penerima anugrah Guru Sastra Berdedikasi dari Balai Bahasa Jawa Timur pada tahun 2014. Selanjutnya, juga memenangkan sayembara menulis tingkat nasional. Beberapa perayaan berskala nasional dan internasional pernah mengundangnya, walau hanya menjadi peserta atau narasumber, Pertemuan Sastrawan

Se-Asean di Kedah Malaysia Pada Tahun 2007, Festival Seni Budaya, Festival Seni Cak Durasim, *Borobudur Writers and Cultural Festival*, Sejak Tahun 2012, Dan Muktamar Sastra di Situbondo, tahun 2018. Aktivitas lainnya menulis, sastrawan ini merupakan guru SMA 2 Ngawi, Pembantu Ketua I dan dosen di STKIP Pgri Ngawi.

Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto pada oktober 2010 di kirim untuk mengikuti pertemuan nasional oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Jawa Timur. Pertemuan itu sastrawan menyatukan karya menjadi satu sama karya milik provinsi lain. Pada tahun 2010 pertemuan ini menjadi rutin dalam tahunan. Sehingga, saat di tingkat nasional penyair ini menjadi penyair muda yang memiliki potensi sehingga mendapatkan posisi khusus di dalam perkembangan sastra tingkat nasional.

Penyair ini termasuk saudara kembar identik. Kelahiran kembar itu termasuk kelahiran yang sangat istimewa, dan diimpikan oleh banyak orang. Kelahiran kembar ialah kasus unik antar dua orang individu yang lahir dari satu kelahiran. Anak kembar yang merupakan dua orang ataupun lahirnya lebih dalam suatu kehamilan yang sama. Kehamilan anak kembar akan bertemu jika sel telur yang dibuahi oleh sperma, dengan membelah diri menjadi dua bagian yang menjadi janin kembar dalam satu Rahim. Satu zigot bisa terjadi dalam satu janin disebut monozigot, kalau terjadi dua zigot bisa dinamakan dizigot. Kembar identik disebut kembar monozigot, bias sama dalam wajahnya, serta jenis kelamin yang sama. Sementara itu, kembar yang bukan identik disebut dizigot, wajah yang beda dan juga tidak sama dalam jenis kelamin.

Penyair kembar ini menulis sebuah puisi dan esai, sastra budaya, sastra sosial Pendidikan, diunggah di beragam media yang ada di Indonesia. Puisi ialah interpretasi penyair terhadap kehidupan (Ade Hikmat, dkk, 2017:11). Puisi adalah karya sastra dengan Bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Puisi diucapkan menyimpan sebuah karakter yang tidak dapat didefinisikan, maka itu tidak bias disalahkan.

Menurut Puji Santosa dan Imam Budi Utomo (2011) menjelaskan bahwa puisi yang ada di Indonesia modern berjalur pada

metologi dimiliki oleh beraneka ragam kelompok ras yang menjadi tempat asal sastra atau penyairnya. Dalam puisi karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto terdapat mitos yang terkandung di dalamnya. Mitos yang terdapat dalam puisi ini menggambarkan kehadiran suasana magis dengan melewati kesamaan bunyi dan pengulangan kata penting (Repetisi).

Mitos yang ada dalam puisi tersebut akan dapat membangun puisi itu tidak hanya sebatas mengangkat puisinya saja, melainkan juga menimbulkan kekuatan dalam puisi yang ada dalam tubuhnya. Puisi ini mempunyai jiwa spiritual yang mempunyai keterlibatan dengan penyair. Melalui dialog yang tercurahkan dalam puisi itu, penyair menampakkan kecenderungannya terhadap mitos dan spiritualitas yang mengungkapkan hal yang nyata dalam kehidupan modern ini. Pemilihan puisi karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto sudah diunggah di beragam media yang ada di Indonesia. Bentuk puisi karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto ini akan menjadi subjek penelitian. Penyair kembar juga sangat pintar dalam mendayagunakan teknik penulisan puisi. Dengan teknik berpuisinya yang sudah matang, kata-kata sederhana itupun punya mempunyai tenaga keindahan yang khas yang dimiliki oleh penyair kembar tersebut. Salah satu tugas penyair memang memberi tenaga dan jiwa pada kata-kata agar puisi itu memiliki jiwa dalam tiap kata-katanya.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang ada di dalam penelitian ini ialah mendeskripsikan Mitos dalam Puisi Karya Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto. Pembatasan masalah dalam penelitian ini digunakan agar pembahasan dalam permasalahan akan lebih mudah untuk diteliti sehingga perlu dibatasi, sehingga tidak semua akan diteliti tetapi hanya pada mitos saja, dan juga memikirkan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan waktu, energi, tunjangan biaya, sehingga penelitian ini bisa terurai dan juga ditanggungjawabkan. Hingga, peneliti membatasi masalah ini dengan mengkaji mitos puisi dari karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto. Peneliti memiliki pendapat bahwa puisi

karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto cuma penggambaran ulang mitologi belaka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah Mitos dalam Puisi Karya Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto?
2. Kapan terjadinya Mitos dalam Puisi Karya Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto?
3. Dimana letak terjadinya Mitos dalam Puisi Karya Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto?
4. Apa nilai yang terkandung dalam puisi karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian dalam penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan Mitos dalam Puisi Karya Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto.
2. Menjelaskan kapan terjadinya Mitos dalam Puisi Karya Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto.
3. Menjelaskan dimana letak terjadinya Mitos dalam Puisi Karya Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto.
4. Mendeskripsikan nilai yang terkandung dalam puisi karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diinginkan mempunyai dua manfaat, ialah manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang di dapat dalam penelitian ini diinginkan dapat meningkatkan penelitian bidang penelitian sastra, terutama juga tentang penelitian puisi, serta bisa menambah jumlah penelitian di bidang mitologi dalam sastra, khusus tentang Mitos dalam Puisi Karya

Penyair Kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto. Dengan menganalisis setiap kata perkata yang tersimpan dalam isi puisi karya penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto. Penelitian ini bisa mendapatkan informasi saat menulis sebuah puisi di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dibuat untuk:

1. Bagi masyarakat penelitian ini diinginkan untuk dapat mengidentifikasi lebih dalam lagi tentang mitos yang ada pada puisi tersebut.
2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ide untuk bahan alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia khususnya dalam mata pelajaran tentang mitos dalam puisi.
3. Bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ide untuk penelitian lain yang menyangkut tentang mitos dalam puisi.
4. Bagi pembaca agar dapat mengetahui mitos dalam puisi penyair kembar dalam buku milik karya Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto, dan pembaca bisa mendapatkan nilai yang terkandung di setiap puisi yang telah disampaikan oleh penulis.

F. Batasan Istilah

Berdasarkan judul yang sudah dicantumkan, maka penulis mencoba untuk membatasi setiap pembahasan yang telah ada, sehingga tidak ada permasalahan muncul diluar judul yang telah ada. Berikut ini peneliti akan menguraikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

Mitos : Merupakan dua hal yang hamper selalu muncul dalam budaya masyarakat dimanapun, terutama budaya masyarakat yang primitive (Ayatullah Humaeni, 2016: 1). Mitos tumbuh apabila analisis suatu peristiwa sejarah yang terlalu dibesarkan, sebagai permisalan untuk peristiwa alam atau juga uraian mengenai sebuah ritual.

- Karya sastra : Karya sastra tumbuh untuk menguraikan eksistensi manusia, dan memberikan kepedulian besar tentang dunia fakta sepanjang zaman (Ahyar, 2019: 7).
- Puisi : Tercatat sebagai salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh semua orang karena dipersembahkan di dalam kata yang indah dan sifatnya juga imajinatif. Puisi merupakan salah satu genre karya sastra Indonesia selain prosa dan drama (Apri Kartika Sari Dan Edy Suprpto, 2018: 52).
- Penyair kembar : Penyair kembar Tjahjono Widijanto dan Tjahjono Widarmanto adalah sastrawan berkebangsaan Indonesia. Tjahjono Widijanto saudara kembar dari Tjahjono Widarmanto. Tulisannya berupa sebuah puisi dan esai, sastra budaya, sastra sosial Pendidikan, diunggah di beragam media yang ada di Indonesia.